

PENGARUH MEDIA FILM LASKAR PELANGI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI AKROSTIK SISWA KELAS V SD

Bagas Satria Badalu ¹, Cholifah Tur Rosidah ²
Institusi/lembaga Penulis (^{1,2}PGSD Universitas PGRI Adibuana Surabaya)
Alamat e-mail : ¹bagassatriya30@gmail.com, ²cholifah@unipasby.ac.id,

ABSTRACT

The problems behind this research are students' skills in writing acrostic poetry, lack of use of learning media, lack of teacher attention to students in practicing writing acrostic poetry. The aim of this research was to determine the influence of the Laskar Pelangi film media on the acrostic poetry writing skills of fifth grade elementary school students. This type of research uses quantitative research with a "quasi experimental design" research design with posttest only control. The population in this study was class V students at SDN Kepuh Kunci I Waru Sidoarjo, totaling 110 students, and the sample used was class V-B, totaling 29 students and V-C, totaling 26 students. The sampling technique is Random Sampling. Data collection techniques use tests and student response questionnaires. Results of the average test scores for the experimental class and control class. The experimental class had the highest score of 100 and the lowest was 38, while the control class had the highest score of 83 and the lowest of 23. This was proven by the results of hypothesis testing using the Independent Sample T-test which showed a sig. (2-tailed) with a value of 0.000, the results show that the Laskar Pelangi film media has a great influence on the acrostic poetry writing skills of fifth grade elementary school students.

Keywords: Laskar Pelangi Film Media, Writing Skills, Acrostic Poetry

ABSTRAK

Masalah yang melatarbelakangi pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis puisi akrostik siswa, kurangnya penggunaan media pembelajaran, kurangnya perhatian guru kepada siswa dalam mempraktikkan menulis puisi akrostik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media film laskar pelangi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SD. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian "quasi eksperiment design" dengan bentuk *posttest only kontrol*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kepuh Kiriman I Waru Sidoarjo yang berjumlah 110 siswa, dan digunakan pada sampel yaitu kelas V-B berjumlah 29 siswa dan V-C berjumlah 26 siswa. Teknik sampling yaitu *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan juga angket respons siswa. Hasil rata-rata nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen nilai tertinggi yaitu 100 dan terendah 38, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 83 dan terendah 23. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Independent Sampel T-test yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) dengan nilai 0,000, maka hasil menunjukkan jika media film laskar Pelangi sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SD.

Kata Kunci: Media Film Laskar Pelangi, Writing Skills, Acrostic Poetry

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sangatlah pesat bagi kita semua terutama dalam proses Pendidikan. dikarekan dengan seiring berkembangnya zaman yang serba digital pendidik dituntut untuk menguasai teknologi tersebut karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Atau bisa dikatakan sebagai bantuan yang diberikan oleh guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta juga membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Djamaluddin, 2019). pembelajaran merupakan bentuk interaksi, integrasi dan juga interkoneksi antara guru dan juga siswa yang dalam pelaksanaan pembelajarannya mengacu kepada instrument yang telah ditetapkan yaitu kurikulum (Ramdhani, 2023).

Menurut Furoidah (2020) Kata media berasal dari bahasa latin yang adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni

media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Menurut Fadilah, dkk (2023) media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan membantu jalannya proses pembelajaran agar lebih efektif dan maksimal.

Menurut julinus (dalam Khusniya dkk., 2022) media pembelajaran merupakan sesuatu media yang berhubungan dengan software dan hardware yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan atau memberikan materi pembelajaran kepada siswa serta dapat merangsang pikiran, minat belajar pada siswa sehingga terbentuklah suatu pembelajaran yang efektif. Menurut Sayidirman (2022) film merupakan rangkaian gambar-gambar dalam frame, lalu frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar-gambar yang bergerak atau hidup.

Menurut Rismawati, (2022) Laskar Pelangi merupakan sebuah judul film yang membuat saya tertarik untuk dijadikan sebuah objek penelitian terutama dalam hal ketrampilan menulis puisi karena di dalam puisi terdapat unsur-unsur Pendidikan yang sangat cocok untuk ditonton oleh

peserta didik terutama dalam ruang lingkup sekolah dasar.

Menulis merupakan salah satu dari bagian keterampilan berbahasa. Secara hierarki menulis merupakan tingkatan terakhir dalam keterampilan berbahasa (Prawoto, Ira Eko Retnosari, & M. Shoim Anwar, 2024). Keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan ide atau gagasan penulis dalam bentuk sebuah tulisan (Vidya dkk, 2024).

Menurut City (2018) puisi merupakan bagian dari karya sastra yang mengandung katakata indah, syarat akan makna. Bahasa sehari-hari tentu berbeda dengan penggunaan Bahasa yang ada dalam puisi. Menurut Ningtyas dkk, (2024) Puisi yang menggunakan teknik akrostik memiliki pola kata yang ditulis secara vertikal. Selain itu, huruf awal setiap baris membentuk pola kata vertikal.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada saat menjalankan program PIP disekolah, peneliti menemukan beberapa masalah dalam penggunaan media pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung minimnya alat media pembelajaran serta juga minimnya perhatian khusus kepada siswa yang tidak bisa menulis

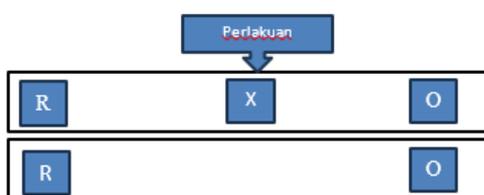
puisi atau merangkai kata-kata dan juga siswa kesulitan untuk menuangkan fikirannya kedalam sebuah puisi serta juga kurangnya imajinasi siswa yang belum berkembang. sehingga dengan kurangnya itu semua dapat menghalangi siswa untuk mengeluarkan potensi-potensinya dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan di atas dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Media Film Laskar Pelangi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo. Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui terdapat pengaruh media film laskar pelangi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V dan Untuk mendeskripsikan respons siswa dalam menggunakan media film laskar pelangi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V. Manfaat dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik siswa SDN Kepuh kiriman I Waru Sidoarjo.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain

“*quasi eksperimental desain*” dengan bentuk *posttest only kontrol*. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 110 siswa SDN Kepuh Kiriman I Waru Sidoarjo. Sampel penelitian menggunakan 2 kelas yaitu kelas B dan C yang berjumlah 56 siswa. Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut.



Keterangan :

R₁ = Kelas Eksperimen

R₂ = Kelas Kontrol

X = Perlakuan yang diberikan

O₁ = Hasil *posttest* yang diberikan perlakuan (Film Laskar Pelangi)

O₂ = Hasil *posttest* yang tidak diberikan perlakuan (Film Laskar Pelangi).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket respons siswa, dan tes. Angket respons digunakan untuk menilai penggunaan media film laskar Pelangi dalam menulis puisi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan dan menganalisis data yang diperoleh hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kepuh Kiriman I Waru Sidoarjo. Pada bab ini membahas hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh media film laskar pelangi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V sekolah dasar. Perhitungan hasil data penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berikut ini hasil merupakan hasil analisis data pada kelas kontrol dan eksperimen

1. Pengaruh media film laskar Pelangi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SD

Uji Normalitas

Pada Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji sebuah data yang telah diperoleh apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk menghitung uji normalitas adalah hasil dari nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun ketentuan untuk sebuah data dikatakan normal apabila hasil nilai sig > 0,05 maka data tersebut dikatakan normal dan jika nilai sig <

0,05 maka data tersebut dikatakan tidak normal. Berikut ini adalah hasil perhitungan menggunakan SPSS 21 yang dapat dilihat pada hasil Kolmogorov-Smirnov pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji test Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	post test kelas Eksperimen	.136	29	.180	.934	29	.070
	post tes kelas kontrol	.171	26	.050	.941	26	.142

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai yang ditunjukkan pada tabel uji normalitas soal tes posttest ditemukan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,180 sedangkan pada kelas kontrol adalah 0,050 dengan memperoleh nilai $H_1 \text{ sig} > (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian memiliki nilai varian yang sama dengan kata lain varian antar kelompok bersifat **normal**.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji hasil data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Dengan ketentuan data dapat dikatakan homogen jika nilai H_1 taraf signifikansi $>0,05$ apabila tidak homogen maka nilai H_0 taraf signifikansi $<0,05$. Berikut data hasil uji

homogenitas nilai dengan menggunakan SPSS 21.0 dapat dilihat tabel berikut.

Table 2. Uji Homogenitas

Dari tabel yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.236	1	53	.629
	Based on Median	.195	1	53	.660
	Based on Median and with adjusted df	.195	1	48.278	.661
	Based on trimmed mean	.353	1	53	.555

bahwa hasil yang ditunjukkan pada tabel uji homogenitas tes posttest ditemukan bahwa $F \text{ hitung} = 236$ dengan signifikansi $=0,629$ oleh karena nilai signifikansi $H_1 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian memiliki nilai varian yang sama atau dengan kata lain varian antar kelompok bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang sudah dilakukan, diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen. Sehingga, perhitungan dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis tersebut akan dianalisa dengan berbantuan program SPSS 21.0 menggunakan independent sampel t-test dengan taraf signifikansi

$H_1 < 0,05$ diterima maka terdapat pengaruh dan jika taraf signifikansi $H_0 < 0,05$ ditolak maka tidak terdapat pengaruh. Data hasil uji hipotesis disajikan pada tabel dibawah yang digunakan untuk menganalisis adakah pengaruh media film laskar Pelangi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SD.

Tabel 3. Uji independent sampel T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
keterampilan	Equal variances assumed	.268	.607	.37	53	.000	14.932	3.971	6.98	22.897
	Equal variances not assumed			.37	52.6	.000	14.932	3.997	6.90	22.958

Berdasarkan pada tabel 3, didapatkan pada hasil uji T-test data yang diteliti berdistribusi normal dan homogen maka ada uji independent sampel t-test diatas pada statistic bagian "equal varian assumed" diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam independent sampel t-Test yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan

teruji oleh data, sehingga keterampilan menulis puisi akrostik siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media film laskar Pelangi lebih tinggi dari pada siswa yang diberi perlakuan menggunakan media gambar pahlawan.

2. Respons siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media film laskar Pelangi pada keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V di SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo

Angket respons pada media film laskar Pelangi pada keterampilan menulis puisi akrostik siswa. Data ini dipergunakan sebagai data perolehan respons siswa dalam menggunakan media film laskar Pelangi. Penyebaran angket dilakukan secara langsung. Tujuan dari penyebaran angket ini untuk mengetahui bagaimana respons siswa dalam menggunakan media film laskar Pelangi terhadap keterampilan menulis siswa. Berdasarkan angket (kusioner) yang telah dibagikan secara langsung kepada 29 siswa, yang didalamnya terdiri dari 15 pertanyaan dengan 4 opsi jawaban dengan indikator pertanyaan yang berbeda-beda yaitu keterampilan menulis puisi, media film laskar Pelangi. Dalam angket memiliki nilai berbeda-beda yang harus dikerjakan oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung. Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian angket respons siswa

kelas V kelas B terhadap penggunaan media pembelajaran film laskar Pelangi pada saat pembelajaran berlangsung. Pada soal angket pertama memperoleh respons positif sejumlah 26 siswa, pada soal angket kedua memperoleh respons positif sejumlah 26 siswa, pada soal angket ketiga memperoleh respons positif sejumlah 26 siswa, pada soal angket keempat memperoleh respons positif sejumlah 27 siswa, pada soal angket kelima memperoleh respons positif sejumlah 29 siswa, Pada soal angket keenam memperoleh respons positif sejumlah 24 siswa, pada soal angket ke tujuh memperoleh respons positif sejumlah 25, pada soal angket ke delapan memperoleh respons positif sejumlah 27 siswa, pada soal angket ke sembilan memperoleh respons positif sejumlah 27 siswa, pada soal angket ke sepuluh memperoleh respons positif sejumlah 26 siswa, pada soal angket ke sebelas memperoleh respons positif sejumlah 24 siswa, pada soal angket ke duabelas memperoleh respons positif sejumlah 25 siswa, pada soal angket ke tigabelas memperoleh respons positif sejumlah 24 siswa, pada soal angket ke empatbelas memperoleh respons positif sejumlah 25 siswa, pada soal angket ke limabelas memperoleh respons positif sejumlah 24 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 15 pertanyaan angket yang

memiliki 4 opsi Jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”, maka masing-masing pertanyaan memiliki skor penilaian yang berbeda maka dari perhitungan pengolahan data menunjukkan bahwa pada penilaian :sangat Setuju” memperoleh nilai sebesar 247, pada penilaian “Setuju” memperoleh nilai sebesar 132, pada penilaian “Tidak” Setuju memperoleh nilai sebesar 42, dan pada penilaian “Sangat Tidak Setuju” memperoleh nilai sebesar 30. Sehingga hasil pengelolaan analisis data dapat disimpulkan menggunakan tabel dibawah ini.

Tabel 4. Angket respons

Maka dapat disimpulkan dari masing-masing skor perolehan dipresentasikan yaitu penilaian

PENILAIAN	JUMLAH PERSENTASE
SANGAT SETUJU	70%
SETUJU	15%
TIDAK SETUJU	10%
SANGAT TIDAK SETUJU	5%

“Sangat Setuju” dengan hasil 70%, penilaian “Setuju” dengan hasil 15%, penilaian “Tidak Setuju” dengan hasil 10%, dan penilaian “Sangat Tidak Setuju” dengan hasil 5%. Maka bisa ditarik Kesimpulan dari media pembelajaran film laskar Pelangi pada keterampilan menulis puisi akrostik siswa dapat dikatakan “Efektif” dengan persentase sebesar 70%.

Hasil tersebut dapat digambarkan dengan Grafik dibawah ini.



Pembahasan

1. Adakah pengaruh media film laskar Pelangi terhadap keterampilan menulis puisi karostik siswa kelas V SD.

Suatu penelitian memiliki tahapan yang menjadi suatu pedoman atau aturan agar suatu penelitian berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Menentukan topik masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan Pendidikan yang ada di sekolah dasar. Topik masalah yang diambil mengenai keterampilan menulis puisi akrostik dan bagaimana kemudian peneliti mencari cara untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis serta respon dalam penggunaan media pembelajaran

film laskar Pelangi yang sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang di ambil melalui hasil posttest. Kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran film laskar Pelangi, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media pembelajaran gambar pahlawan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan menulis puisi akrostik siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan pada uji normalitas pada variabel keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V B sebagai kelas eksperimen dan kelas V C kelas kontrol. Kelas V B sebagai kelas eksperimen memperoleh 0,180 dan kelas kontrol memperoleh 0,050 dan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas ini yaitu signifikan yang diperoleh $>0,05$ maka data

sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas menemukan keterampilan menulis puisi akrostik memiliki signifikansi sebesar 0,629 dan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama maka telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Pada uji hipotesis atau uji-t menggunakan data setelah diberikan perlakuan atau posttest terbaik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil dari uji hipotesis menemukan hasil signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis H_1 diterima dan hipotesis alternatif H_0 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dimungkinkan karena ada perlakuan media film laskar Pelangi pada kelas eksperimen.

Media pembelajaran film adalah salah satu media berbasis teknologi yang menggunakan media gambar bergerak dan suara untuk menyampaikan pesan, cerita, edukasi, atau hiburan dan biasanya diproyeksikan kedalam layar besar di bioskop, ditonton melalui televisi atau diakses secara digital melalui platform streaming.

Hasil ini mempengaruhi media film laskar Pelangi terhadap puisi akrostik siswa kelas V SD, Sependapat dengan beberapa peneliti diantaranya yaitu: Pratiwi, (2018) menyatakan penggunaan media film dapat meningkatkan hasil menulis siswa dengan nilai rata-rata post-test siswa pada kelas eksperimen 75,53 sedangkan kelas control yang tidak diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata 66,67. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis puisi siswa yang menggunakan media film di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur.

Menurut Agussalim dkk, (2022) menyatakan penggunaan

Teknik akrostik dalam meningkatkan menulis puisi dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa dalam kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 88,176 sedangkan kelompok siswa yang diajar tanpa menerapkan teknik akrostik memperoleh nilai rata-rata 77,062. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Teknik akrostik dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Sejalan dengan itu, maka keyakinan peneliti semakin kuat dengan adanya media pembelajaran film yang terbukti dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SD, yang mana hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

2. Respons siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media film laskar pelangi pada ketrampil menulis puisi akrostik siswa kelas V di SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo.

Dalam pembahasan ini yaitu proses keterlaksanaan media pembelajaran film laskar Pelangi terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada kelas B SDN Kepuh Kiriman 1 Waru Sidoarjo.

Rendahnya keetrampilan menulis puisi siswa disebabkan karena kurangnya pemahaman materi dan penggunaan media pembelajaran dalam materi puisi akrostik. Dalam penelitian ini hasil penggunaan media film laskar Pelangi terhadap keterampilan menulis puisi siswa dilihat dari hasil lembar angket respons siswa dalam menggunakan media film laskar Pelangi pada keterampilan menulis puisi akrostik siswa dengan soal angket 15 soal.

Respon siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media film dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi memperoleh hasil positif dengan memperoleh nilai rata-rata 70%, hal itu sendiri diperkuat dengan teori yanti (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan film dapat meningkatkan keterampilan

menulis puisi siswa mendapatkan respon positif dari siswa dengan memperoleh hasil 80% karena dapat mendorong ide-ide mereka melalui media film untuk dituangkan kedalam sebuah tulisan. Dan dapat didukung oleh Ghozali (dalam Muktadir 2021) mengatakan bahwa jika penulis mampu memfokuskan pikiran, menentukan prioritas, dan memilih ide mana yang akan dikembangkan. kegiatan menulis bisa efektif jika memenuhi pengorganisasian yang ketat pada pengembangan ide dan informasi agar tidak menimbulkan keraguan makna.

Hal ini sejalan dengan pendapat ahli, Menurut abbas (dalam Abrar, 2023) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan yang harus dikuasi siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan media film laskar pelangi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SD, media film laskar Pelangi sangat mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media film laskar Pelangi menciptakan lingkungan pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk menuliskan isi hati, imajinasinya berupa kata-kata kedalam sebuah puisi yang menarik, indah, dan kreatif. Sedangkan kelas kontrol menghasilkan perkembangan yang lebih terbatas dalam menulis puisi akrostik pada proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Independent Sampel T-test yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh pada media film laskar Pelangi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SD.

Hasil respons siswa dalam menggunakan media film laskar Pelangi terhadap keterampilan menulis puisi akrostik dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh hasil secara keseluruhan dari media film laskar Pelangi yang di terapkan saat pembelajaran memperoleh hasil positif dengan rata-rata nilai 70%, dapat di kategorikan dalam kategori “Efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, H., Nurzin Kasau, M. R., Khalik, S., & Lanta, J. (2022). Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 7(1), 9–14. Retrieved From [Http://jurnal.umsrappang.ac.id/cakrawala/index](http://jurnal.umsrappang.ac.id/cakrawala/index)
- City. (2018). Analisis Puisi Sapardi Djoko Damono “Cermin 1” Dengan Pendekatan Semiotika. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.
- Djamaluddin. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Cv Kaaffah Learning Center.
- Fadilah, Dkk. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (Jsr)*, 1(2).
- Furoidah. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77.
- Retrieved From [Https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/358](https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/358)
- Khusniya Sinta Imroatul, Satianingsih Raraning, & Tur Rosidah Cholifah. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Hasil Belajar Materi Pengukuran Berat. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 171–176.
- M. Abrar Putra Kaya Harahap, Adil Rosyadi Hasibuan, Aviva Hanum Siregar, Sabina Khairunnisa, & Nur Hasanah Ramadhani. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119–128. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1123>
- Muktadir, A. (2021). Efektivitas Keterampilan Menulis Deskripsi Mahasiswa Pgsd Melalui Pendekatan Pedagogi Genre. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 6047–6054.
- Ningtyas Thoifatul, Waraulia Musandi Asri, & Handayani Anik. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik Dan Media Lagu Pada Kelas 8c Smpn 6 Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 3, 676–680. Retrieved From [Http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/senassdra](http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/senassdra)
- Pratiwi. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Di Sd. *Jurnal*

*Pendidikan Dan Pembelajaran
Khatulistiwa*, 7.

Prawoto, E. C., Ira Eko Retnosari, & M. Shoim Anwar. (2024). Penggunaan Bahasa Dalam Penulisan Karya Ilmiah Populer Siswa Kelas Xii Sman 1 Kedamean Gresik. *Pancasona*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.36456/Pancasona.V3i1.8701>

Ramdhani. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2023.2(1).20-31)

Rismawati, E. (2022). Analisis Perbandingan Karakter Tokoh Utama Dalam Film Laskar Pelangi Dan Freedom Writers. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(2), 101–108. <https://doi.org/10.31851/Pembahsi.V11i2.6762>

Sayidirman. (2022). *Media Pembelajaran*. (A. S. W. K. S. Hamzah Pagarra, Ed.) (Pertama). Gunung Sari: Diterbitkan Oleh Badan Penerbit Unm.

Vidya Yuhana Ermawati Hijah, A. B. (2024). Pengaruh Media Puzzle Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 4749–4757.